BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Banyak hal yang telah diulas oleh penulis mengenai penerapan musik Liturgi dan relevansinya bagi pengembangan iman umat di Paroki St. Mikael Nita berdasarkan pandangan dari dokumen *Sacrosanctum Concilium* No. 120. Penerapan musik Liturgi di Paroki St. Mikael Nita memang tidak berjalan dengan baik dari waktu ke waktu dikarenakan kurangnya kepekaan dari umat paroki tentang pentingnya musik Liturgi. Selain itu, umat juga belum memahami pedoman atau aturan musik Liturgi yang diperbolehkan Gereja Katolik Universal melalui dokumen resmi hasil Konsili Vatikan II yakni *Sacrosanctum Concilium*. Perlu disadari bahwa musik Liturgi berbeda dengan genre musik pada umumnya.

Seringkali, penerapan musik koor dalam perayaan ekaristi yang terjadi pada hari minggu atau pada perayaan ekaristi di hari-hari yang lain, umat di Paroki St. Mikael Nita menganggap bahwa musik Liturgi sama dengan genre musik lain pada umumnya yang sering mereka dengar. Musik Liturgi yang mereka pahami adalah musik yang selalu meriah, bernuansa seperti kerumunan orang yang sedang berpesta atau gaya musik yang terkesan hura-hura serta menggairahkan para anggota koor yang bernyanyi. Tidak hanya itu, hal lain yang menjadi faktor penghambat penerapan musik Liturgi di paroki ini adalah bahwa kemampuan umat dalam hal rasa terhadap musik Liturgi masih sangat lemah. Hampir sebagian besar umat yang berada di Paroki St. Mikael Nita memiliki *feeling* musik yang sangat lemah dan tidak ada semangat dari dalam mereka untuk melatih kemampuan rasa musik dalam diri mereka terhadap musik Liturgi. Dengan kata lain, umat yang memiliki *feeling* musik yang lemah terhadap tidak memiliki niat atau usaha untuk melatih kemampuan rasa musiknya terhadap musik Liturgi dan terus menerus membiarkan dirinya dimanjakan dengan gaya musik *rhythm* atau gaya musik karaoke.

Perlu disadari bahwa musik Liturgi lebih dikhususkan kepada kegiatan ibadah atau perayaan Liturgi yang mengizinkan hanya orgel pipa sebagai alat tradisional

musik Liturgi. Dari tujuan musik liturgi itu sendiri, harus mampu dipahami dengan baik bahwa musik yang diperuntukan untuk kegiatan ibadah (secara khusus perayaan ekaristi) tidak sama dengan gaya musik yang dipakai ketika berada di tempat pesta. Gaya musik yang selalu didengar di tempat pesta lebih terkesan penuh semangat dan menggairahkan kebanyakan orang untuk berjoget dan berdansa, tetapi gaya musik Liturgi lebih meditatif, tenang, serta mampu menghantarkan umat yang hadir dalam perayaan ekaristi untuk dekat pada Tuhan yang hadir. Selain itu tidak menutup kemungkinan bagi alat musik lainnya (selain orgel pipa) untuk digunakan dalam perayaan Liturgi selama tidak mengganggu kegiatan ibadah dan suara alat musik itu tidak lebih besar dari suara para anggota koor atau paduan suara.

5.2 Usul Saran

Beberapa usul maupun saran dari penulis terkait penerapan musik Liturgi yang terjadi di Paroki St. Mikael Nita sebagai berikut:

- Para pastor di Paroki St. Mikael Nita sebagai garda terdepan bersama dengan seksi Liturgi paroki harus memberikan pemahaman kepada umat mengenai Liturgi secara khusus pada aspek musiknya, baik melalui sosialisasi atau seminar dan sebagainya.
- Sebagai seorang organis atau para pemain musik Liturgi, mereka harus memiliki dan memberi pemahaman tentang musik Liturgi yang baik. Hal ini dapat mereka bagikan kepada umat yang bertugas menanggung koor dengan cara mempraktekkan permainan musik Liturgi yang sesuai dengan ketentuan atau aturan Liturgi yang sah dalam Gereja Katolik.
- Umat paroki juga harus memiliki kesadaran terhadap aturan Liturgi (khususnya musik Liturgi) yang sah sebagai media untuk mengantar umat dalam memuji dan memuliakan Allah serta menguduskan umat beriman.
- Perlu adanya hukuman atau sanksi bagi para pelanggar musik Liturgi agar meminimalisir pelanggaran itu.

DAFTAR PUSTAKA

ENSIKLOPEDI DAN KAMUS

- Heuken, Adolf. *Ensiklopedi Gereja jilid II*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1992.
- . *Ensiklopedi Gereja Jilid IV*. Jakarta: Yayasan Cipta Loka Caraka, 1994.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka, 2007.

BUKU

- Destiana, Evie. *Buku Ajar Pendidikan Seni Musik (Untuk Mahasiswa PGSD – PG-PAUD)*. Sidoarjo: UMSIDA Press, 2018.
- DPP Paroki Malaekat Agung St. Mikhael Nita. *Manuskrip Memory Serahterima Jabatan Pastor Paroki Nita RD. Stephanus Lebuan kepada RD. Marselinus Wera RD Maximus Kristo Lodo*. Nita: 2024.
- Gibran, Khalil. *Musik Dahaga Jiwa*. Yogyakarta: Fajar Pustaka Baru, 2002.
- Komisi Liturgi Keuskupan Agung Jakarta. *Panduan dan Nyanyian Liturgi Untuk Ekaristi Bersama OMK*. Jakarta: Penerbit OBOR (Anggota IKAPI), 2020.
- Konsili Vatikan II. *Dokumen Konsili Vatikan II*. Penerj. Hardawiyana. Cetakan XIII. Jakarta: OBOR (Anggota IKAPI), 2017.
- Kosasi, Ambrosius Andi. *Kembali Ke Jiwa Musik Liturgis*. Jakarta: Penerbit OBOR (Anggota IKAPI), 2010.
- Lembaga Biblika Indonesia. *Alkitab Deuterokanonika*. Cetakan Perdana. Jakarta: Kementrian Agama RI Dirjen Bimas Katolik, 2013.
- Martasudjita, E. *Pengantar Liturgi: Makna, Sejarah dan Teologi*. Yogyakarta: Kanisius, 1999.
- McNeill, Dr. Rhoderick J. *Sejarah Musik 1*. Jakarta: BPK Gunung mulia, 1998.
- Prier, Karl Edmund. *Sejarah Musik Jilid II*. Yogyakarta: PML, 1993.
- Riemer, G. *Cermin Injil: Ilmu Liturgi*. Jakarta: Litiando, 1995.
- Steenbrink, Karel. *Orang-Orang Katolik di Indonesia, Jilid 1*. Maumere: Penerbit Ledalero, 2005.
- Sylado, Remi. *Menuju Apresiasi Musik*. Bandung: Angkasa, 1983.

JURNAL

Boli Ujan, Bernardus. "Musik Liturgis" *Majalah Bulanan Kristiani INSPIRASI, Lentera Yang Membebaskan*, No. 24 Agustus 2006.

Dwiputra Malla, Cryan. "Kajian Ontologi Martin Heidegger atas Peran Musik dan nyanyian Liturgi bagi Perkembangan Hidup Umat Beriman." *Jurnal Media Filsafat dan Teologi*, 4:3 2023.

Haryanto, Alexander. "Pengertian Musik Menurut Schafer" *Jurnal Tirto.Id*, 2019.

SKRIPSI

Rusmansyah, Aji. "Musik Liturgi Gereja Katolik." Skripsi. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, 2010.

Fuka, Nofrianus. "Pentingnya Pendidikan Musik Liturgi di SMAS Seminari Bunda Segala Bangsa dalam Terang Dokumen Sacrosanctum Concilium". Skripsi, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, Ledalero, 2024.

TESIS

Sulistio Fon, Sarisius. "Keterlibatan Orang Muda Katolik Dalam Musik Liturgi di Paroki Sta. Maria Imakulata Lekebai". Tesis, Institut Filsafat dan Teknologi Kreatif Ledalero, 2023.

INTERNET

Megawati Heru, Jelia. "Asal Muasal Kata 'Musik.'" *kompasiana Beyond Blogging*, 2012. Online. Internet. 23 Jan. 2025. Available: <https://www.kompasiana.com/jeliaedu/55171f2b81331194669de23a/asal-muasal-kata-musik#:~:text=ORIGIN Musik %28berasal dari bahasa Yunani 'musiké téchne', Yunani%2C musik merupakan hadiah dewa Apollon dan Muse.>

Meliani, Yulia. "15 Fungsi Musik Secara Umum." *ilmuseni.com*, 2015. Online. Internet. 24 Jan. 2025. Available: <https://ilmuseni.com/seni-pertunjukan/seni-musik/fungsi-musik>.

Nurul Utami, Silmi. "15 Pengertian Seni Musik Menurut Para Ahli." *Kompas.com*, 2023. Online. Internet. 23 Jan. 2025. Available:

<https://www.kompas.com/skola/read/2023/07/31/180000269/15-pengertian-seni-musik-menurut-para-ahli>.

WAWANCARA

Kusi, Yosef. Wawancara langsung, 27 Februari 2025.

Siga, Karel. Wawancara langsung, 23 Februari 2025.

Teme, Rikardus. Wawancara langsung, 6 April 2025.

Asa, Damianus Fernandus. Wawancara langsung, 5 April 2025.

Rehi, Nong. Wawancara langsung, 25 Maret 2025.

da Lopez, Florentinus. Wawancara langsung 1 April 2025.

Nurak, Aprianus. Wawancara langsung, 25 Februari 2025.

Nonha, Maria Khatarina. Wawancara langsung, 15 Maret 2025.

Lake, Getrudis. Wawancara langsung, 11 Maret 2025.

Suryanto, Eduardus. Wawancara langsung 10 Maret 2025.